BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya. Masalah profitabilitas ini sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanam dalam perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut, oleh karena itu profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan dalam usahanya memperoleh keuntungan suatu

tahun tertentu atau rentabilitas suatu perusahaan bisa dihitung dengan laba yang dihasilkan dibagi dengan total aktiva dan total modal perusahaan tersebut. (Munawir, 2001 *dalam* Pratama & Asri, 2013: 438).

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pelayanan yaitu dengan memberikan keringan dalam hal pembayaran, oleh karena itu perusahaan memberikan sistem pembayaran secara kredit. Penjualan secara kredit tersebut maka perusahaan memiliki tagihan (piutang) kepada pelanggan. Tidak sedikit perusahaan juga mengalami kesulitan dalam melakukan pengembangan usahanya akibat dari banyaknya piutang yang dimiliki, sehingga menghambat arus kas (*cash flow*) perusahaan yang akan menjadi modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan berasal dari arus kas (*cash flow*) perusahaan yang dimana digunakan untuk operasional perusahaan.

Perputaran piutang dan perputaran modal kerja sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi modal kerja dalam sebuah perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung jenis perusahaan dan seberapa besar perusahaan tersebut.

Untuk memperlancar arus kas (*cash flow*) perusahaan harus dapat memutar piutangnya dengan baik dan cepat, dimana modal yang keluar bisa cepat kembali untuk dijadikan kembali modal usaha dalam rangka mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bisa menghadapi persaingan

dalam dunia usaha. Perusahaan harus bisa dengan cepat melakukan penagihan piutang kepada konsumen dengan cara memperpendek umur piutang maka modal akan dengan cepat kembali. Semakin tinggi proporsi piutang dari pemberian kredit yang telah terdistribusi maka berdampak pada peningkatan keuntungan, dan meningkatkan profitabilitas (Wild dan Halsey, 2007 *dalam* Pratama dan Asri, 2013: 439).

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi.

Pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Kasmir (2011: 182) dalam Santoso (2013) menyatakan bahwa dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif.

Masalah modal kerja adalah masalah yang tidak pernah ada akhirnya, selama perusahaan masih melakukan operasi produksi, modal kerja sangat dibutuhkan untuk melakukan pembiayaan perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya

dengan baik tanpa mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kalau suatu perusahaan kekurangan modal kerja akan menyebabkan kegagalan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Niaga Utama Sarana Pangan Kota Batam.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penerimaan piutang atas penjualan yang terjadi.
2. Penumpukan piutang terjadi karena tidak diorganisir dengan baik.
3. Lambatnya atau kecilnya tingkat perputaran kas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Niaga Utama Sarana Pangan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari perusahaan PT Niaga Utama Sarana Pangan.
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan.
4. Data penelitian ini dimulai dari Tahun 2010 sampai Tahun 2014 di PT Niaga Utama Sarana Pangan.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan ?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan ?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Niaga Utama Sarana Pangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama yang berkaitan dengan perputaran piutang dan perputaran modal kerja.
 - b) Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk dijadikan arah penelitian yang lebih lanjut pada masa yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dalam memperhatikan perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

b) Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang uji kemampuan serta mengetahui lebih jelas tentang penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan mengenai perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

c) Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya program studi Akuntansi dalam rangka memperkaya referensi bahan penelitian dan sumber bacaan, sehingga dapat membantu dalam memperlancar penelitiannya.